

ABSTRAK

**Mutia Beu Beu. 2024. "code switching among adolescent in south morotai"
(dibimbing oleh Farida Maricar dan Nurhadi Hamka).**

Penelitian ini befokus pada penggunaan alih kode pada kalangan remaja dimorotai Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada rumasan masalah, yaitu bagaimana penggunaan alih code pada kalangan remaja dimorotai Selatan dan bagaimana factor-faktor yang mempengaruhi alih code pada kalangan remaja dimorotai Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan sociolinguistik, dan tidak hanya menggunakan data primer dalam meneliti, tetapi peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai bentuk data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obsevasi, wawancara, Teknik mendengarkan melibatkan berbicara, Teknik mendengarkan tanpa terlibat dalam percakapan, dan dokumntasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja dimorotai Selatan menggunakan Bahasa galela dan Bahasa melayu ternate. Data dari peristiwa tutur dalam berbagai ranah pada penelitian ini memperlihatkan bahwa kode yang berwujud Bahasa yang domain digunakan dalam komunikasi pada remaja dimorotai Selatan dalam bertutur. Bahasa galela dan Bahasa ternate melayu digunakan tergantung pada konteks dan siapa yang menjadi partisipannya. Pada situasi dirumah dan situasi traditional remaja lebih banyak menggunakan Bahasa galela, sementara itu pada situasi sekolah Pemakaian Bahasa ternate melayu dan Bahasa indonesia pada saat siswa membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan ilmiah seperti berdiskusi dikelas. Selain itu, pemakain Bahasa galela ditemukan Ketika membicarakan hal-hal yang santai dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan pada situasi pasar remaja menggunakan Bahasa ternate melayu dan Bahasa gelela yang dapat digunakan secara bergantian tergantung pada siapa patisipannya. Factor penyebab remaja menjadi remaja yang bilingualism adalah kerana perkawinan campur,migrasi,alih kode,campur kode. Jadi pilihan kodenya terngantung pada penguasaan penutur, tempat dan situasi dalam berinteraksi.

Kata kunci: *bilingualism, sociolinguistik, pemilihan Bahasa, alih code.*

ABSTRACT

Mutia Beu Beu. 2024. "code switching among adolescents in South Morotai" (supervised by Farida Maricar and Nurhadi Hamka).

This research focuses on code switching among adolescents in South Morotai. this study aims to the use of code switching among adolescents in South Morotai and factors that influence code switching among adolescents in South Morotai.

The method used in this research is the Qualitative Descriptive Method with a sociolinguistic approach. and not only uses primary data in research, but researcher also use secondary data as a form of supporting data to strengthen the results of this study. Data collection techniques in this research are observation, interviews, listening techniques involving speaking, listening techniques without being involved in conversation, and documentation.

The result of the research shows that adolescents in South Morotai use Galela and Ternate Malay. Data from speech events in various domains in this study shows that the code in the form of language in the domain used in communication among adolescents is in South Morotai in speaking. Galela language and Ternate Malay language are used depending on the context and who is the participant. In situations at home and in traditional situations, adolescents mostly use the Galela language; meanwhile, in school situations, Ternate Malay and Indonesian are used when students talk about things related to science, such as discussing in class. Apart from that, the use of the Galela language is found when discussing things that are relaxed and related to everyday life, and in market situations, adolescents use the Ternate Malay language and the Gelela language, which can be used interchangeably depending on who the participant is. Factors that cause adolescents to become bilingual teenagers are intermarriage, migration, code-switching, and code-mixing. So the choice of code depends on the speaker's interlocutors, place, and situation in the interaction.

Keywords: *bilingualism, sociolinguistics, language choice, code switching.*